Kupersembahkan :
sebagai rasa sujud bakti dan terima kasih
kehadapan ajung, meme, mbak-mbak, beli-gung
dan adik-adik tercinta
serta mereka yang mendidikku

PENGARUH PEMBERIAN MAKANAN PENGUAT TERHADAP POTONGAN KOMERSIAL KARKAS KAMBING PERANAKAN ETAWAH

KARYA ILMIAH

ANAK AGUNG OKA

FAKULTAS PETERNAKAN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR

1 9 8 4

RINGKASAN

ANAK AGUNG OKA. 1984. Pengaruh Pemberian Makanan Penguat terhadap Potongan Komersial Karkas Kambing Peranakan Etawah. Karya Ilmiah Fakultas Peternakan Institut Pertanian Bogor.

Pembimbing Utama : Drh. Rachmat Herman.

Pembimbing Anggota : Ir. Maman Duldjaman.

Kambing memiliki persentase bobot karkas dan bobot potong yang rendah. Salah satu usaha untuk perbaikan produksi dagingnya agar meningkat, dengan pemberian ransum yang tingkat gizinya lebih baik.

Penelitian mengenai pengaruh pemberian makanan penguat terhadap bobot potongan komersial karkas dilakukan di Laboratorium Ilmu Produksi Ternak Daging dan Kerja, Jurusan Ilmu Produksi Ternak Fakultas Peternakan, Institut Pertanian Bogor dari tanggal 4 Januari sampai tanggal 31 Maret 1984.

Tiga puluh ekor kambing Peranakan Etawah jantan, dengan bobot badan antara 9.7 sampai 15.9 kg dibagi menjadi tiga kelompok secara acak dan ditempatkan dalam kandang individual. Masing-masing kelompok terdiri atas 10 ekor dan mendapat perlakuan A) rumput lapangan kering *ad libitum* B) 50 gram makanan penguat plus rumput lapangan *ad libitum* dan C) 100 gram makanan penguat plus rumput lapangan kering *ad libitum*. Air minum diberikan *ad libitum* kepada semua ternak. Penimbangan konsumsi dilakukan setiap hari dan penimbangan bobot badan dilakukan seminggu sekali. Rancangan Acak Lengkap dengan 10 ulangan digunakan dalam penelitian ini. Pada akhir penelitian, semua kambing dipotong dan diseksi.

Selama penelitian ternyata beberapa kambing tidak mengkonsumsi makanan penguat dan kambing yang tidak mengkonsumsi makanan penguat dimasukkan dalam perlakuan A. Beberapa penyakit menular menyerang ternak selama penelitian dan bahkan menyebabkan kematian. Pada akhirnya, tinggal 26 ekor kambing, masing-masing 13 ekor perlakuan A, 7 ekor perlakuan B dan 6 ekor perlakuan C.

Hasilnya menunjukkan bahwa :

1. Kambing Peranakan Etawah jantan sebanyak 26 ekor, dengan bobot potong berkisar antara 10.7 sampai 15.6 kg dengan rataan sebesar 12.5 kg, menghasilkan karkas sebanyak 4291.54 gram atau sekitar 34.47 persen dari bobot potong atau 48.33 persen dari bobot tubuh kosong.

2. Produksi daging karkas berkisar antara 69.71 sampai 70.56 persen dari bobot karkas dan produksi tulang karkas berkisar antara 26.06 sampai 27.06 persen dari bobot karkas, dengan rataan masing-masing sebesar 70.06 persen untuk daging dan 26.77 persen untuk tulang. Rasio daging dan tulang berkisar antara 2.62 sampai 2.70 dengan rataan sebesar 2.65.

3. Nilai karkas menunjukkan bahwa total potongan yang mempunyai nilai ekonomi tinggi sebesar 76.64 persen dari bobot karkas, terdiri dari 33.64 persen leg, 7.90 persen loin, 7.72 persen rack, 16.59 persen middle neck dan 12.59 persen shoulder.

4. Pengaruh pemberian makanan penguat terhadap bobot potongan komersial karkas secara statistik tidak nyata, baik pada bobot tubuh kosong yang sama maupun pada bobot karkas yang sama. Dari bobotnya tampak adanya perbedaan tetapi sangat kecil, sehingga dapat dikatakan pengaruhnya masih ada.

5. Proporsi daging pada tiap-tiap potongan komersial karkas berkisar antara 66 sampai 77 persen dari bobot potongan komersial, kecuali breast proporsi dagingnya lebih besar dari 80 persen dan shank proporsi dagingnya lebih rendah dari 60 persen. Keadaan ini hampir sama untuk tiap perlakuan.

6. Pemberian ransum dengan tingkat energi yang berbeda, secara statistik pengaruhnya tidak nyata terhadap bobot potongan komersial karkas. Hal ini menunjukkan bahwa kambing Peranakan Etawah kurang tanggap terhadap ransum energi tinggi.

PENGARUH PEMBERIAN MAKANAN PENGUAT TERHADAP POTONGAN KOMERSIAL KARKAS KAMBING PERANAKAN ETAWAH

KARYA ILMIAH

Karya Ilmiah ini dibuat untuk memenuhi sebagian dari
syarat-syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Peternakan pada Fakultas Peternakan
Institut Pertanian Bogor

Oleh

ANAK AGUNG OKA

FAKULTAS PETERNAKAN

INSTITUT PERTANIAN BOGOR

1984

PENGARUH PEMBERIAN MAKANAN PENGUAT

TERHADAP POTONGAN KOMERSIAL KARKAS

KAMBING PERANAKAN ETAWAH

Oleh

ANAK AGUNG OKA

D. 17 0570

Karya Ilmiah ini telah disetujui dan disidangkan dihadapan Komisi Ujian Lisan pada tanggal ..19. September..1984

Drh. Rachmat Herman

Pembimbing Utama

Ir. Maman Duldjaman

Pembimbing Anggota

Ketua Jurusan
Ilmu Produksi Ternak
Fakultas Peternakan
Institut Pertanian Bogor

~~Prof. Dr. Adi Sudono~~

D e k a n
Fakultas Peternakan
Institut Pertanian Bogor

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN INSTITUT PERTANIAN BOGOR FAKULTAS PETERNAKAN

Dr. Eddie Gurnadi

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Gianyar, Bali pada Tanggal 20 Juli 1961. Penulis adalah anak ke-empat dari delapan bersaudara dengan ibu Desak Nyoman Rai dan ayah I Dewa Gede Rai.

Tahun 1973 penulis lulus dari Sekolah Dasar No. 3 Gianyar dan lulus dari Sekolah Menengah Pertama Negeri Gianyar pada tahun 1976. Pada tahun 1977 penulis masuk di Sekolah Menengah Atas Negeri Gianyar dan lulus pada tahun 1980.

Penulis terdaftar sebagai mahasiswa Tingkat Persiapan Bersama di Institut Pertanian Bogor pada tahun 1980 melalui Proyek Perintis II. Tahun 1981 penulis terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Peternakan, Institut Pertanian Bogor.

anak agung oka

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala bimbingan dan petunjukNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah ini.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Drh. Rachmat Herman dan Bapak Ir. Maman Duldjaman sebagai pembimbing utama dan pembimbing anggota yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan pengarahan selama penelitian dan penulisan karya ilmiah ini. Penulis juga menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh staf pengajar Institut Pertanian Bogor, khususnya staf pengajar Fakultas Peternakan yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan dan bimbingan selama penulis belajar di Institut Pertanian Bogor.

Kepada saudara Ila Fadila, Maramis dan Sugeng Ali Subakat penulis mengucapkan terima kasih atas terjalinnya kerja sama yang baik selama penelitian. Terima kasih juga penulis sampaikan kepada Bapak Supriyatna sekeluarga dan semua pegawai kandang kambing dan domba Fakultas Peternakan, IPB. Juga kepada teman-teman dan semua pihak yang telah membantu, penulis mengucapkan terima kasih.

Sembah sujud dan terima kasih yang tak terhingga penulis haturkan kepada bapak dan ibu serta kakak-kakak tercinta yang dengan sabar membimbing serta membantu baik berupa moril maupun materiil, juga kepada adik-adik tercinta penulis ucapkan terima kasih atas dorongan morilnya, sehingga penulis berhasil menyelesaikan belajar di Institut Pertanian Bogor.

Penulis menyadari tulisan ini masih jauh dari sempurna, namun harapan penulis semoga tulisan ini bermanfaat bagi yang memerlukan dan pembaca pada umumnya.

Bogor, September 1984

ANAK AGUNG OKA

DAFTAR ISI

halaman

KATA PENGANTAR iii

DAFTAR TABEL vi

DAFTAR LAMPIRAN vi

DAFTAR GAMBAR x

PENDAHULUAN 1

TINJAUAN PUSTAKA 3

Pertumbuhan Komponen Karkas 3

Potongan Komersial Karkas 6

Pengaruh Pemberian Ransum terhadap Pertumbuhan 9

MATERI DAN METODE PENELITIAN 13

Ternak 13

Ransum 13

Kandang 13

Metode Penelitian 14

Pemotongan Ternak 15

Analisis Data 18

HASIL DAN PEMBAHASAN 21

Kematian Ternak 21

Bobot Potong dan Produksi Karkas 21

Produksi Daging dan Tulang Karkas 24

Potongan Komersial Karkas 27

Pengaruh Pemberian Makanan Penguat terhadap Potongan Komersial Karkas 28

KESIMPULAN 38

DAFTAR PUSTAKA 40

LAMPIRAN 42